

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain dan Jenis Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian yang ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan *literature review*. *Literatur review* adalah sebuah sintesa yang dibuat untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan dalam bentuk jurnal penelitian dan publikasi lainnya pada suatu topik penelitian (Patmawati, 2016). Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode yang bermaksud untuk mendeskripsikan atau memaparkan suatu peristiwa yang dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan data faktual dari pada penyimpulan. Penelitian ini tidak bermaksud untuk mencari hubungan ataupun pengaruh hanya memaparkan informasi mengenai prevalensi dan distribusi.

#### B. Pengumpulan Data

##### 1. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data dari literatur, yaitu data mengenai analisis adekuasi hemodialisis dengan asupan energi dan cairan elektrolit serta indeks massa tubuh (IMT) pada penderita penyakit gagal ginjal kronik yang didapat dari berbagai literatur, jurnal, dan referensi lain yang relevan.

##### a. Protokol dan Registrasi Penelusuran

Penelitian dari jurnal yang sudah terpublikasi sesuai tujuan Literatur Riview yaitu mengetahui tentang analisis adekuasi hemodialisis dengan asupan energi dan cairan elektrolit serta indeks massa tubuh (IMT) pada penderita penyakit gagal ginjal kronik.

##### b. Pencarian literatur

##### 1) Database Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan studi literatur yang mencari database dari berbagai referensi, seperti abstrak hasil penelitian, *full paper* hasil penelitian dan artikel jurnal penelitian *text book*, *literature review* dalam waktu yang berangsur ansur dan maksimal mengambil jurnal dengan waktu 10 tahun terakhir.

Pencarian data mengacu pada sumber database seperti PubMed, Proquest, Google Scholar, Science Direct, dan lain – lain yang sifatnya

resmi, yang disesuaikan dengan judul penelitian, abstrak dan kata kunci yang digunakan.

c. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan Boolean operator (AND, OR, NOT, AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang di gunakan. Kata kunci dalam studi literatur ini disesuaikan dengan Medical Subject Heading (MeSH) sebagai berikut (('Adekuasi hemodialisis' [MeSH])), asupan energi, cairan elektrolit, indeks massa tubuh (IMT), AND (('gagal ginjal kronik' [MeSH] OR '*chronic kidney disease*').

d. Merumuskan pertanyaan penelitian

Pertanyaan: Analisis Adekuasi Hemodialisis dengan Asupan Energi dan Cairan Elektrolit serta Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Penderita Penyakit Gagal Ginjal Kronik.

PICO (Population in Question, Intervention of Interest, Comparator dan Outcome):

P : Penderita Penyakit Gagal Ginjal Kronik

E : Asupan Energi, Cairan Elektrolit, dan Indeks Massa Tubuh (IMT)

O : Adekuat / Tidak Adekuat-nya Proses Hemodialisis

S : *Cross sectional study* dan *descriptive quantitative*

e. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

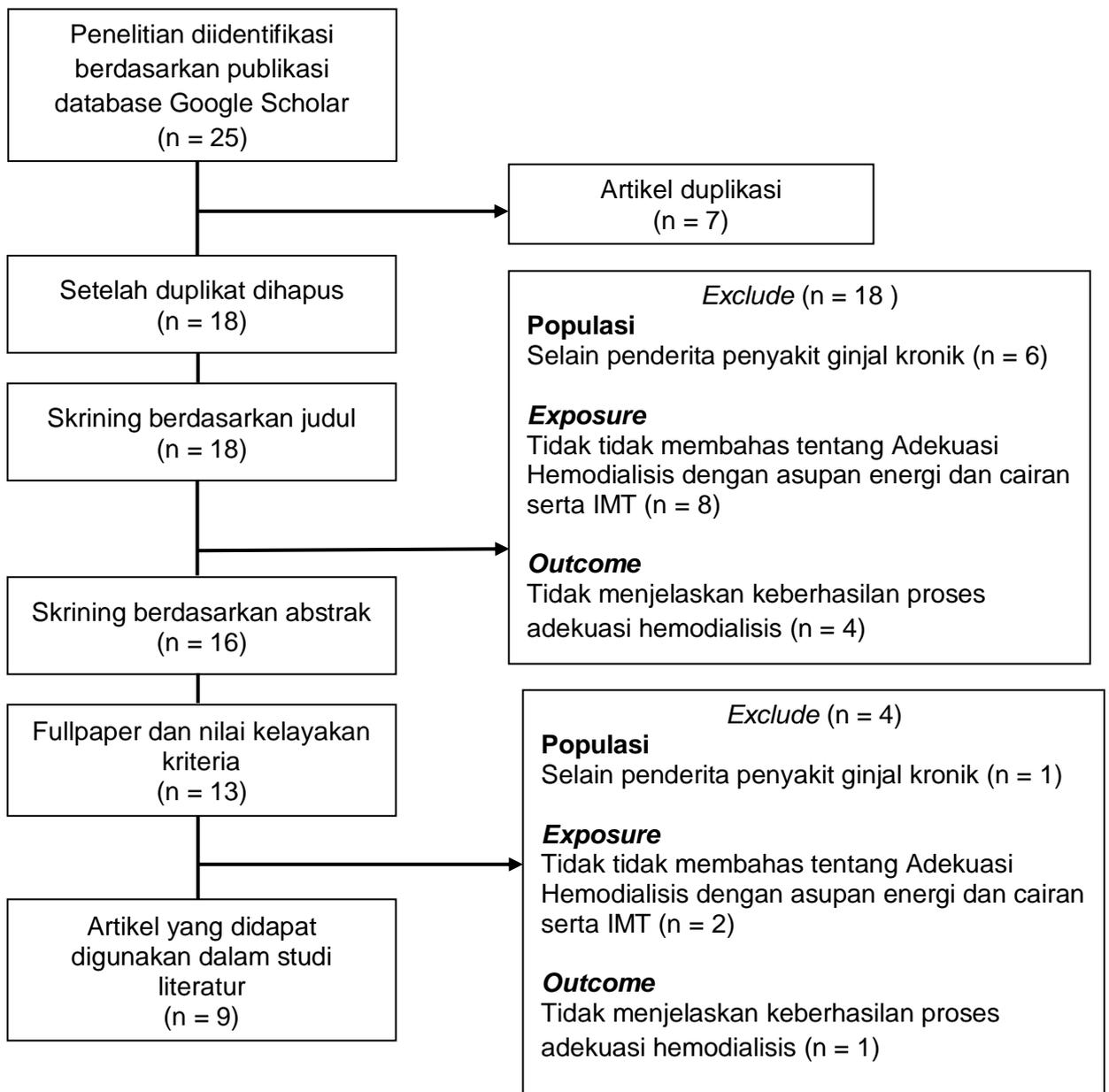
Strategi yang digunakan untuk mencari artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengumpulan data penelitian *literatur review* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population or patient problem</i>	Studi yang membahas tentang Penderita Gagal Ginjal Kronik dengan terapi hemodialisis	Studi yang membahas tentang Penderita Gagal Ginjal Kronik dengan terapi CRRT dan Peritoneal Dialisis
<i>Ekposure</i>	Studi yang membahas tentang Hemodialisis dengan asupan energi dan cairan serta IMT	Studi yang membahas tentang Hemodialisis dengan lebih dari dua komplikasi

<i>Outcome</i>	Menjelaskan keberhasilan proses adekuasi hemodialisis (adekuat)	Tidak menjelaskan keberhasilan proses adekuasi hemodialisis (adekuat)
<i>Study design</i>	Cross sectional and descriptive quantitative	Case control, prospective, dan retrospective
<i>Publication years</i>	2011 – 2021 dan 2016 2021	Sebelum 2011 dan 2016
Languages	Indonesia dan B.Ingggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

f. Hasil Pencarian Literatur dalam Diagram PRISMA *Flow Chart Diagram Flow Literature Review* Berdasarkan PRISMA 2009



g. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian literatur untuk publikasi pada ketiga database menggunakan kata kunci yang telah disesuaikan dengan MeSH. Kemudian periksa apakah hasil pencarian yang diperoleh adalah duplikat. Peneliti kemudian menyaring berdasarkan judul, abstrak, dan teks lengkap yang disesuaikan dengan penelitian kepustakaan. Penilaian didasarkan pada kelayakan kriteria inklusi dan eksklusi.

**C. Analisis Data**

Analisis pustaka yang digunakan dalam studi literatur (*literatur review*) ini adalah teknik analisa deskriptif. Teknik analisa deskriptif diawali dengan mengumpulkan pustaka. Setelah pustaka terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah pustaka yang telah terkumpul itu untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan membandingkan dengan kasus yang diteliti. Analisa dilakukan sesuai dengan tujuan khusus penelitian (Fatmawati, 2015).

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu penentuan dalam pembentukan struktur dan menjadikannya variabel yang terukur. Variabel juga merupakan segala sesuatu yang dapat diberikan berbagai nilai. Variabel dapat diukur dengan kisaran nilai yang luas tergantung pada struktur yang diwakilinya dan dapat berupa angka atau dalam bentuk atribut metrik atau skala yang digunakan dalam evaluasi (Mintardjo et al., 2016)

Tabel 3.2 Definisi Operasional *Studi literature*

NO	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sumber	Skala Pengukuran
<b>Variabel Dependen</b>					
1	Adekuasi Hemodialisis	Proses terapi konservatif pada penderita penyakit gagal ginjal kronik sebagai indikator penentuan kecukupan dosis pada proses hemodialisis	1. Resiko malnutrisi 2. Penilaian diet (asupan zat gizi) 3. Penilaian status gizi	(Dewantari et al., 2014)	Nominal

NO	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sumber	Skala Pengukuran
<b>Variabel Independen</b>					
2	Energi	Asupan energi yang adekuat diperlukan untuk mencegah katabolisme dalam tubuh	1. Asupan energi basal (BEE) 2. Asupan energi total (TEE)	(Fahmia et al., 2012)	Ordinal
3	Cairan Elektrolit	Asupan cairan Elektrolit yang adekuat diperlukan untuk menjaga fungsi kinerja ginjal	1. Asupan natrium 2. Asupan kalium	(Anwar et al., 2019)	Ordinal
4	Indeks Massa Tubuh (IMT)	Indikator dari penilaian status kecukupan zat gizi pada pasien hemodialisis	1. Penilaian antropometri 2. Penilaian status gizi	(Dewantari et al., 2014)	Ordinal